

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LAGU KARYA GRUP MUSIK
AMIGDALA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA
KELAS X SMKS YWKA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

WIDYA SALZA PUTRI

NPM: 1902040002



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Desember 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

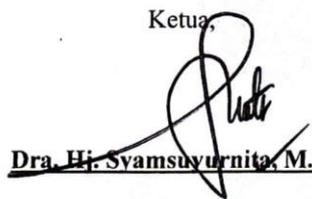
Nama : Widya Salza Putri
NPM : 1902040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

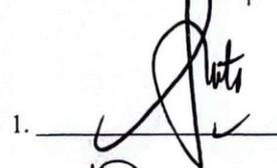

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.
3. Winarti, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Widya Salza Putri
NPM : 1902040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 November 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Widya Salza Putri
NPM : 1902040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

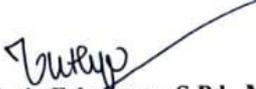
Medan, 28 Agustus 2023

Hormat saya
Yang membuat pernyataan



Widya Salza Putri

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Widya Salza Putri. 1902040002. Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKS YWKA Medan yang berjumlah 79 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Jaringan Komputer dan kelas X Administrasi Perkantoran dengan masing-masing kelas berjumlah 15 siswa yang sebelumnya telah ditentukan menggunakan teknik *random sampling*. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah *post test* berbentuk latihan menulis puisi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh keterangan bahwa pada kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala memiliki rata-rata nilai sebesar 80; varians 67,4; simpangan baku 8,21; dan normalitas $L_o = 0,191 < L_{tabel} = 0,220$ yang berarti populasi berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol yang melakukan pembelajaran menggunakan media *power point* memiliki rata-rata nilai sebesar 67,77; varians 78,05; simpangan baku 8,83; dan normalitas $L_o = 0,213 < L_{tabel} = 0,220$ yang berarti populasi berdistribusi normal. Kedua kelas sampel dinyatakan homogen berdasarkan uji homogenitas $F_{hitung} = 1,157 < F_{tabel} = 2,484$. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,1178 > t_{tabel} = 2,0484$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Media Lagu, Menulis Puisi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**" tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kemudian selalu digaungkan shalawat berangkaikan salam peneliti hadiahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Besar Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan jahiliyah menuju zaman yang penuh terang benderang dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini dibuat dengan tujuan dan pemanfaatannya yang telah peneliti usahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat memperlancar skripsi ini. Paling utama peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada orang tua peneliti Ayahanda **Zainul Bahri** dan Ibunda **Marlina** yang telah memberikan doa, dukungan materi, dan juga motivasi kepada peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M. Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Winarti, S.Pd., M.Pd.**, Selaku dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan peneliti banyak ilmu pengetahuan.
9. Seluruh **Staff Biro dan Pegawai** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Kepala SMKS YWKA Medan**, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

11. **Seluruh guru dan staff SMKS YWKA Medan**, yang telah banyak membantu dalam penelitian.
12. Saudara kandung peneliti **Nadya Meila Nova** dan **Mhd. Farhan Zaqi** yang telah memberikan kasih dan sayang dan banyak dukungan serta bantuan terhadap peneliti.
13. Seluruh teman-teman kelas A Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara Stambuk 2019 yang telah sama-sama berjuang untuk menggapai gelar sarjana dari awal hingga akhir. Khususnya **sahabat Pejuang S.Pd.** dan **sahabat KKN**.
14. Sahabat teristimewa dan kucing-kucing peneliti yang telah memberikan motivasi penuh, afirmasi positif dan dukungan yang tiada habisnya sampai saat ini yang membuat hari-hari peneliti semangat dan menyenangkan.
15. Seluruh pihak yang membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan kelak meringankan langkah orang-orang yang beriman menuju pintu surga, aamiin.

Tidak lepas dari semua itu, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa manusia bukanlah makhluk yang sempurna pasti ada kekurangan baik dari segi penyusunan bahasanya maupun segi isinya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka peneliti membuka selebar-lebarnya bagi pembaca yang ingin memberikan saran dan kritik yang membangun kepada peneliti untuk dapat berguna bagi

pembaca dan untuk lebih bermanfaat serta mendapat keberkahan dari Allah Swt.

Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 07 Desember 2023

Peneliti

Widya Salza Putri

NPM: 1902040002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Pengertian Menulis	11
a. Tujuan Menulis	13
b. Manfaat Menulis	15
2. Pengertian Puisi.....	16
a. Unsur Pembangun Puisi	17
1) Struktur Fisik Puisi.....	17
2) Struktur Batin Puisi	20

3) Pembelajaran Menulis Puisi.....	24
3. Pengertian Media Lagu	25
a. Kelebihan dan Kekurangan Media Lagu.....	27
b. Langkah-Langkah Menulis Puisi dengan Media Lagu	28
c. Lirik Lagu Karya Grup Musik Amigdala.....	28
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	35
C. Metode Penelitian.....	36
D. Variabel Penelitian	42
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pengolahan Data.....	52
C. Pengujian Hipotesis.....	60
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan	35
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.4 Desain Eksperimen	37
Tabel 3.5 Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Kontrol	38
Tabel 3.6 Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen	40
Tabel 3.7 Aspek Penilaian Menulis Puisi	44
Tabel 3.8 Kategori Berdasarkan Persentase Nilai yang Diperoleh	45
Tabel 4.1 Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.2 Hasil <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.3 Statistik Pembantu.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	57
Tabel 4.6 Rangkuman Uji Normalitas Data.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	70
Lampiran 2 Soal <i>Post Test</i>	84
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa	86
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 5 Form K1.....	97
Lampiran 6 Form K2.....	98
Lampiran 7 Form K3.....	99
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal	100
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal.....	101
Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal.....	102
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Proposal	104
Lampiran 12 Surat Permohonan	105
Lampiran 13 Surat Keterangan	106
Lampiran 14 Surat Bebas Perpustakaan.....	107
Lampiran 15 Surat Izin Riset	108
Lampiran 16 Surat Balasan Riset.....	109
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikenal sebagai satuan fonem yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang fonemik, yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan makna yang lengkap (Dalman, 2015: 1).

Bahasa juga digunakan sebagai alat berpikir. Seperti yang kita ketahui cara berpikir berjalan sesuai dengan logika. Bahasa hadir ke dalam proses berpikir untuk menciptakan sebuah konsep suatu hal beserta simpulan. Segala hal dalam berpikir seperti berkhayal atau berangan-angan selalu menggunakan bahasa sebagai alatnya.

Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini saling berkaitan dan erat hubungannya satu dengan yang lainnya. Misalnya, seseorang belajar bahasa dimulai dengan menyimak, kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca lalu menulis. Keterampilan-keterampilan berbahasa ini secara umum terbagi menjadi dua macam, yaitu keterampilan berbahasa produktif dan keterampilan berbahasa reseptif. Keterampilan berbahasa produktif mencakup keterampilan berbicara dan keterampilan menulis, sedangkan keterampilan berbahasa reseptif mencakup keterampilan menyimak dan membaca.

Pembelajaran dalam keterampilan menulis ada banyak jenisnya, salah satunya adalah menulis puisi. Menulis puisi adalah bentuk menuangkan ekspresi diri dari penulis atau penyair yang bersumber dari pengungkapan perasaan hati. Pembelajaran menulis puisi bermanfaat untuk melatih siswa dalam pengungkapan isi hati dan imajinasi siswa dalam mengatur penggunaan diksi pada puisi yang mereka tulis. Keberhasilan pengajaran menulis puisi siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal siswa, berupa minat siswa, kematangan jiwa dan perhatian siswa. Yang kedua ada faktor eksternal siswa, berupa pengaruh lingkungan hidup siswa, dan metode atau media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi.

Kedua faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi pada siswa harus dibina dan dikembangkan guna meningkatkan mutu pembelajaran menulis puisi oleh siswa. Mengajar dan mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa membutuhkan guru yang kreatif dalam menggunakan bahan pembelajaran. Menurut Kustandi (2020: 6), Media pembelajaran ialah salah satu sarana atau alat untuk meningkatkan hasil dari aktivitas proses belajar mengajar. Mengingat beragamnya berbagai media, guru harus dapat memilih dengan hati-hati untuk menggunakannya dengan bijak. Dalam kegiatan pembelajaran istilah media pembelajaran sering diganti seperti materi atau bahan pembelajaran, komunikasi audio visual, media pendidikan visual dan media penjelas.

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang ada dan juga perkembangan siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut karena media pembelajaran bukan hanya perantara saja dalam mengajar. Maka,

pembelajaran menulis puisi harus menggunakan media yang menarik perhatian siswa. Seorang tenaga pendidik atau guru harus cermat dalam memilih media pembelajaran dalam proses mengajarnya, karena berbeda usia siswa maka medianya juga berbeda karena kebutuhan belajarnya, kompetensinya dan tingkat kemampuan kognitif siswa berbeda. Salah satu media pembelajaran untuk pembelajaran menulis puisi di kelas X adalah dengan menggunakan media lagu, karena para siswa sudah memasuki fase usia remaja tengah di mana mereka sangat akrab dengan berbagai genre lagu terutama bergenre remaja.

Peneliti melakukan observasi di SMKS YWKA Medan dengan pengamatan langsung kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia sekaligus wakil kepala sekolah SMKS YWKA Medan. Hasil observasi peneliti di SMKS YWKA Medan ditemukan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, yaitu proses belajar mengajar masih bergantung dengan adanya buku pelajaran yang ditransfer melalui guru atau guru menggunakan media *power point* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi tersebut ditemukan kurangnya media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik. Peserta didik memerlukan media yang menarik agar peserta didik leluasa dalam memecahkan suatu masalah dalam materi pembelajaran, menemukan solusinya dan juga dengan aktif menuangkan serta mewujudkan de-ide kreatifnya. Apabila hal ini terus-menerus terjadi, maka siswa tidak memiliki minat dalam belajar dan kurangnya motivasi dalam belajar, hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun dan tujuan pembelajaran juga tidak akan tercapai.

Jadi, untuk mengatasi permasalahan itu, diperlukan suatu upaya alternatif pembelajaran untuk mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik. Salah satu alternatif untuk memotivasi peserta didik dan meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa lagu. Terkait hal tersebut, dibahas tentang keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lagu.

Menulis puisi memerlukan pancingan ide dan referensi dalam menulisnya sehingga lagu sangat cocok sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi. Selain itu, media lagu juga bisa membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, membuat suasana menjadi lebih rileks sehingga dapat melatih kecerdasan dan daya pikir siswa dalam keterampilan menulis puisi.

Penelitian sebelumnya berkenaan dengan keterampilan menulis puisi yang dilakukan oleh Febriyana (2017) dalam penelitian yang berjudul, “Perbandingan *Quantum Writing* dan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Jenis penelitian ini metode eksperimen dengan quasi eksperimen desain factorial 2x2. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa yang menggunakan *Quantum Writing* dalam menulis puisi dengan rata-rata nilai 66,31 lebih rendah dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dalam menulis puisi dengan rata-rata 82,76.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Isman (2022) yang berjudul, “Pengaruh Model Project-Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA”. Metode penelitian yang

digunakan adalah metode eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dengan media gambar, kemampuan menulis puisinya sebesar 66,15. Nilai rata-rata peserta didik sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dengan media gambar, kemampuan menulis puisinya sebesar 76,38.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Handayati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul, “Keefektifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IX₁ SMPN 5 Lubuk Basung”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) keterampilan menulis puisi siswa IX SMP N 5 Lubuk Basung tanpa menggunakan media lagu dengan rata-rata 58,33, dan (2) keterampilan menulis puisi siswa IX: Siswa SMP N 5 Lubuk Basung dengan menggunakan media lagu dengan rata-rata 72,26.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraeni (2016) dalam penelitian yang berjudul, “Penggunaan Media Lagu Anak dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu anak dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V dalam menulis puisi. Terbukti dengan aktivitas dan hasil belajar menulis puisi siswa pada kondisi awal pra siklus dengan nilai rata-rata 53,67. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media lagu anak mengalami peningkatan

yaitu pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 59 dan nilai rata-rata siklus kedua 70,17.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan media lagu dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi sangat berperan penting dalam mewujudkan keterampilan siswa dalam menggunakan citraan dan ga dalam puisi yang mereka tulis. Pembelajaran menunjukkan perubahan yang positif setelah menggunakan media lagu anak, siswa lebih tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran menulis puisi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi.

Penggunaan media lagu dapat dimanfaatkan sebagai referensi siswa dalam menentukan ide-ide pokok sebagai bahan menulis puisi, meningkatkan motivasi dalam belajar, siswa menjadi lebih komunikatif dan kreatif. Namun, lagu yang digunakan sebagai media pembelajaran menulis puisi harus memiliki kriteria yang sesuai dengan umur siswa dan lagu tersebut mengandung lirik yang sifatnya memotivasi dan dapat dijadikan ide dalam menciptakan puisi, seperti lagu karya grup musik Amigdala yang memiliki lirik yang mengandung gaya bahasa dan pilihan diksi yang menarik.

Media lagu sebagai media pembelajaran yang alternatif diharapkan mampu memberikan pengaruh siswa terhadap menambah motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Atas dasar pemikiran dan alasan di atas tersebut, peneliti mengemukakan judul "Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan identifikasi masalah yang terjadi, yaitu rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal siswa, berupa minat siswa, kematangan jiwa dan perhatian siswa. Yang kedua ada faktor eksternal siswa, berupa pengaruh lingkungan hidup siswa, dan metode atau media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi masih menggunakan media berbasis buku cetak dan belum diterapkannya media pembelajaran informatif khususnya media lagu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan masalah tidak terlalu luas. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan media lagu grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 dengan menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala?

2. Bagaimana kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 tanpa menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala?
3. Adakah pengaruh penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 dengan menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 tanpa menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala.
3. Untuk mengetahui pengaruh media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat diambil dari dua segi yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat dari masing-masing komponen antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam rangka penambahan pengetahuan dan wawasan mengenai peningkatan penelitian puisi, khususnya menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala. Penelitian ini juga dapat menambah khazanah penelitian pengajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

Kegunaan penelitian ini bagi siswa antara lain memberikan motivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi, membantu siswa dalam menemukan ide dalam menulis puisi, dan memberi variasi belajar siswa. Dengan variasi belajar dengan media lagu karya grup musik Amigdala, siswa lebih banyak termotivasi sehingga dapat meningkatkan keterampilannya dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Bagi guru

Penelitian ini juga berguna bagi guru, yaitu membantu guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar, mengatasi kesulitan pembelajaran menulis puisi oleh guru dan memberi solusi baru dalam hal menerapkan pembelajaran menulis puisi.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah, kegunaan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dan memberikan sumbangan ide media pembelajaran dan penerapannya dalam materi pembelajaran yang digunakan.

d. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, untuk memperoleh pengalaman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya atau penelitian serupa di masa yang akan datang dan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis puisi menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memuat berbagai materi dan teori terpilih dari berbagai sumber para ahli untuk dijadikan sebagai bahan acuan pokok dalam membahas masalah yang diteliti. Pada bagian ini berbagai tinjauan yang berkaitan dengan judul penelitian akan dibahas. Teori-teori relevan mengenai hakikat menulis, puisi dan media lagu adalah tinjauan yang akan disajikan sebagai acuan pemecahan masalah penelitian.

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa. Pada bagian ini akan dibahas pengertian menulis, tujuan menulis dan manfaat menulis.

Dalam dunia pendidikan, menulis itu penting. Dalam proses belajar dan mengajar juga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan menulis. Hal ini dapat dilihat dari berbagai pembelajaran yang selalu mengarahkan siswa untuk menulis. Menulis adalah salah satu kegiatan berkomunikasi, di mana seseorang menuangkan ide pokok pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis membutuhkan praktik dan latihan secara sistematis.

Febriyana (2017: 26) menyatakan bahwa menulis adalah pengungkapan pikiran dan perasaan melalui lambang-lambang tertulis. Keterampilan menulis

tidak tercipta secara otomatis. Keterampilan ini membutuhkan latihan terus-menerus dan latihan berulang-ulang agar tulisan yang dihasilkan lebih baik.

Menurut Dalman (2015: 3), menulis adalah kegiatan komunikatif dimana pesan (informasi) disampaikan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau instrumennya. Menulis mencakup beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai media, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Sesuai dengan pengertian menulis dari Dalman, Marwoto (1987: 19) menjelaskan dalam Dalman (2015: 4) bahwa menulis adalah ungkapan pikiran atau gagasan secara bebas dalam bentuk karangan. Dalam hal ini, menulis membutuhkan diagram yang komprehensif agar penulis dapat mengungkapkan pikirannya dengan mudah dan lancar. Diagram yang komprehensif itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas diagram komprehensif seseorang, semakin mudah untuk menulis.

Menurut Siddik (2016: 3-4), menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan/atau perasaan melalui lambang (tulisan). Tentu saja, semua simbol yang digunakan (tulisan) harus merupakan hasil kesepakatan antara pengguna bahasa yang satu dan yang lain agar dapat saling memahami.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan yang berisi ide atau gagasan si penulis dan dapat dipahami oleh pembacanya.

a. Tujuan Menulis

Setiap kegiatan memiliki tujuannya masing-masing, termasuk kegiatan menulis juga memiliki tujuannya.

Menurut Siddik (2016: 4), pengarang berusaha memberikan atau menyampaikan segala macam informasi secara luas kepada pembaca dalam tulisannya. Wajar jika penulis berharap dengan karyanya pembaca mengambil semua yang ia terbitkan sebagai sumbangan yang berharga. Ini adalah faktor yang mempengaruhi penulis kepada pembaca. Ini adalah faktor yang memengaruhi penulis kepada pembaca. Ketika tujuan penulis tercapai, otomatis pembaca merasa telah menerima sesuatu dari penulis. Dengan demikian, kita tidak dapat memisahkan tujuan penulisan dari tujuan penulis itu sendiri. Dengan pengungkapannya, penulis berharap apa yang diungkapkannya dapat sesuai dengan konsep pemikiran penulis yang terdapat dalam karangan tersebut. Tidak ada penyimpangan atau penerimaan yang salah di sini. Oleh karena itu, sudah selayaknya seorang penulis menulis atau menata tulisannya dengan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan disajikan secara sistematis.

Lebih detail tujuan menulis dijelaskan menurut Dalman (2015: 13-14), tujuan penulisan dijelaskan lebih rinci berdasarkan kepentingan penulis, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu: a) tujuan penegasan, yaitu menulis esai yang tujuannya untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau lembaga pendidikan; b) tujuan estetis, yaitu tulisan yang bertujuan menciptakan keindahan (estetika) dalam puisi, cerpen atau novel; c) tujuan penerangan, yaitu tujuan penulis membuat sebuah informasi yang dibutuhkan pembaca ; d) tujuan pernyataan diri,

yaitu menulis sebuah surat perjanjian ataupun surat pernyataan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat; e) tujuan kreatif, yaitu tujuan menulis yang berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa; f) tujuan konsumtif, yaitu tujuan menulis untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca.

Senada dengan pendapat Dalman, Helaluddin (2020: 6) dalam menulis, tentu sang penulis memiliki berbagai tujuan yang berbeda. Tujuan tersebut ingin dicapai oleh penulis melalui penggambaran lewat bahasa yang digunakannya. Berikut ini ada beberapa tujuan menulis, yaitu: 1) tujuan informasi atau penerangan, yaitu penulis pada koran atau majalah membuat tulisannya untuk menginformasikan kepada pembaca tentang isu-isu atau topik-topik yang layak untuk diberitakan; 2) tujuan penugasan, yaitu tulisan ini memang sengaja diperuntukkan untuk tugas-tugas yang diberikan oleh dosen atau pengajarnya; 3) tujuan estetis, yaitu tujuan menulis yang biasanya dibuat dan dikarang oleh para sastrawan. Nilai estetis atau keindahan tersebut memang mutlak diperlukan dalam tulisan. yang bergenre sastra seperti novel, cerpen, puisi, dan sajak; 4) tujuan kreatif, yaitu pada tulisan dengan tujuan ini penulis dituntut untuk mengembangkan daya imajinasinya untuk menghasilkan karya-karya yang berbeda dan memiliki cita rasa yang tinggi; 5) tujuan konsumtif, yaitu tujuan menulis untuk meraih keuntungan dari hasil tulisan untuk menarik minat dan keinginan masyarakat dalam membaca.

Dengan demikian, seorang penulis harus tau sadar dengan isi tulisannya, untuk siapa tulisan tersebut disajikan dan dengan tujuan apa tulisan tersebut dibuat.

Seorang penulis harus menentukan tujuan menulisnya sebelum ia menulis, agar tulisan yang dibuat lebih bernilai dan memiliki manfaat besar bagi pembacanya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk meningkatkan pengetahuan, memberikan informasi, menciptakan keindahan, penegasan, mengembangkan daya imajinasi agar menjadi sebuah tulisan yang dapat dinikmati pembaca.

b. Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2015:6), menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipelajari dalam kehidupan ini, antara lain: 1) meningkatkan kecerdasan; 2) mengembangkan inisiatif dan kreativitas, 3) meningkatkan keberanian, dan 4) pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Oleh karena itu menulis dapat meningkatkan kecerdasan dan kreativitas seseorang. Manfaat menulis juga akan memberikan dampak positif terhadap siswa mengembangkan daya imajinasi dan menemukan bakat kecerdasan seorang siswa.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dalam kegiatan menulis, antara lain: 1) dengan semakin sering menulis, penulis akan mengetahui secara lebih detail tentang kemampuan dan potensi dirinya yang harus dikembangkan; 2) dapat mengembangkan gagasan sesuai dengan kemampuan penalarannya; 3) dapat mengembangkan wawasan dan fakta/fakta yang memiliki hubungan; 4) dengan menulis akan selalu menumbuhkan ide-ide baru bagi penulis, 5) Menulis juga dapat menumbuhkan rasa objektivitas bagi penulisnya, dan 6) membantu memecahkan permasalahan (Helaluddin, 2020: 5-6). Jadi, menulis dapat memberikan manfaat

bagi penulis agar semakin meningkatkan potensi diri, mengembangkan gagasan, menumbuhkan ide-ide baru, dan membantu memecahkan masalah. Manfaat menulis ini juga dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide dan memecahkan sebuah masalah yang ada.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan manfaat menulis adalah sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan, menumbuhkan ide-ide baru, meningkatkan potensi diri, dan membantu memecahkan permasalahan karena daya tanggap kenalaran yang tinggi.

2. Pengertian Puisi

Puisi merupakan salah satu karya sastra mengandung kata-kata yang indah. Bahasa menjadi media dalam menyampaikan gagasan dan perasaan dalam puisi. Bagian ini membahas tentang makna puisi dan unsur-unsur struktur puisi.

Muhliatussikah (2015: 15) puisi adalah suatu kalimat yang sengaja disusun dengan menggunakan irama dan sajak yang mengungkapkan tentang khayalan atau imajinasi yang indah.

Menurut Pradopo (2009: 7), puisi mengungkapkan gagasan dalam susunan ritmis yang membangkitkan emosi yang merangsang imajinasi panca indera. Semua ini adalah sesuatu yang penting, direkam dan diungkapkan, diungkapkan dengan cara yang menarik dan mengesankan. Puisi adalah tangkapan dan interpretasi penting dari pengalaman manusia, ditulis dalam bentuk yang paling berkesan.

Suarta (2014: 159) menjelaskan secara garis besar puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif

dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi adalah karya sastra yang disusun dengan menggunakan irama, sajak dan kalimat yang indah. Puisi muncul dari pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif, berfokus pada struktur fisik dan batinnya. Puisi adalah tangkapan dan interpretasi penting dari pengalaman manusia, ditulis dalam bentuk yang paling berkesan.

a. Unsur-Unsur Pembangun Puisi

Pada bagian ini, menyajikan tentang struktur fisik puisi dan struktur batin puisi.

1. Struktur fisik puisi

Suarta (2014: 165-166) menjelaskan struktur fisik puisi, atau yang kadang disebut dengan metode puisi. Ini adalah alat yang digunakan oleh penyair untuk mengungkapkan pesan yang ingin mereka sampaikan melalui puisi. Struktur fisik puisi juga dapat dikatakan sebagai unsur pembangun luar puisi.

a. Pemilihan Kata

Penyair ingin mencurahkan isi perasaan dan pikirannya persis seperti yang dialaminya di dalam hati. Selain itu, ia juga ingin mengungkapkannya dengan ungkapan yang dapat mewujudkan pengalaman jiwanya, untuk itu harus memilih kata yang tepat. Pemilihan kata dalam sajak disebut diksi (Pradopo, 2009: 54).

Suarta (2014: 166) menjelaskan bahwa pilihan kata dalam karya sastra adalah cara penggunaan kata dalam teks sastra sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan dan nilai estetika tertentu. Jadi, dalam pemilihan kata yang tepat, harus

memperhatikan susunan kata dan daya magis kata-kata tersebut, sehingga selain makna puisi, aspek estetika juga harus diperhatikan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemilihan kata atau diksi merupakan kata yang dipilih oleh penyair untuk puisinya dengan mempertimbangkan penyampaian gagasan dan nilai estetik tertentu.

b. Citraan atau Pengimajian

Ilustrasi atau citraan adalah ekspresi pengalaman indrawi penyair dalam kata-kata dan ekspresi, yang melaluinya diwujudkan citra yang lebih konkret.. Citraan adalah kekuatan yang mampu memberikan gambaran suasana secara jelas dan menghidup daya bayang pembaca terhadap suatu puisi (Suarda, 2014: 175).

Menurut Pradopo (2014:79), penyair menggunakan imaji dalam puisinya untuk menyampaikan gambaran yang jelas, menciptakan suasana tertentu, menciptakan gambaran yang lebih jelas pada akal dan indra, serta lebih memfokuskan perhatian (pikiran). Itu menarik alat puitis lainnya. Gambaran angan-angan dalam puisi disebut citraan.

Dari pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa citraan atau pengimajian adalah kata-kata yang memperjelas atau gambaran yang lebih kongkrit di dalam puisi. Citraan atau pengimajian memberikan gambaran terhadap pembaca terhadap keadaan atau perasaan yang dirasakan penyair.

c. Bahasa Figuratif

Suarda (2014: 170) menjelaskan bahwa bahasa puisi adalah hasil atau buah dari kristalisasi pengalaman, perasaan, dan pikiran yang menyatu erat menjadi sebuah kekuatan makna atau pesan yang tersirat. Bahasa puisi acapkali

menggunakan bahasa figuratif/ bahasa kiasan. Pemakaian bahasa kiasan oleh penyair dalam sebuah puisi pada dasarnya bertujuan agar dapat membantu dan merangsang imajinasi atau daya bayang pembaca untuk melukiskan apa yang sedang dibacanya itu dalam angan-angan sendiri.

Pradopo (2014: 61-62) menyatakan bahwa untuk mendapatkan kepuhitan dalam puisi ialah adanya bahasa kiasan (*figurative language*). Kehadiran bahasa kiasan ini membuat puisi menarik perhatian, menciptakan kesegaran, kehidupan, dan terutama menciptakan kejelasan gambaran imajinasi. Bahasa kiasan ini memparafrasekan atau menyamakan sesuatu dengan sesuatu yang lain untuk membuat gambar lebih jelas, lebih menarik, dan lebih hidup.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa figuratif atau bahasa kiasan memiliki tujuan untuk dapat membantu dan merangsang imajinasi pembaca untuk melukiskan atau kejelasan puisi yang dibacanya. Sehingga, sajak-sajak dalam puisi yang abstrak menjadi lebih menarik dan hidup serta lebih bisa dinikmati oleh para pembacanya.

d. Rima

Menurut Waluyo (1991) dalam Suarta (2014: 179), rima adalah perulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musik atau instrumentasi agar puisi tersebut menarik untuk dibaca.

Menurut Sugianto (2008: 52), dalam Listiani (2018: 3), unsur rima atau bunyi melodi adalah unsur-unsur yang bersama irama membentuk musik dalam puisi. Oleh karena itu, kedua unsur ini sering disebut unsur musikalitas. Sajak muncul dalam puisi sebagai pengulangan bunyi yang terputus-putus baik dalam

baris maupun bait. Secara umum, rima dapat dilihat dari letak baris, letak bait, dan makna fonem. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa rima adalah bunyi perulangan dalam puisi baik dalam baris, maupun bait puisi yang menjadikan puisi menarik untuk dibaca.

e. Tipografi

Suarta (2014: 182) menjelaskan bahwa tipografi puisi merupakan bentuk visual yang bisa memberi makna tambahan dan bentuknya bisa didapati pada jenis puisi konkret. Melalui indra penglihatan tampak bahwa puisi tersusun atas kata-kata yang membentuk larik-larik puisi. Lari-larik itu disusun dan terikat dalam bait-bait. Banyak kata, larik maupun bait yang ditentukan oleh keseluruhan makna puisi yang ingin ditulis penyair.

Menurut Doyin (2014: 72), tipografi adalah bentuk fisik puisi. Pertama orang melihat puisi berarti melihat tipografinya. Dari sanalah orang kemudian bisa membedakan antara bentuk puisi dan bentuk karya sastra yang lain.

Dari keterangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tipografi dalam puisi adalah bentuk puisi yang tersusun atas kata-kata yang membentuk larik-larik puisi, yang kemudian disusun dan terikat dalam bait-bait. Secara singkat tipografi puisi disebut sebagai wajah puisi.

2. Struktur Batin Puisi

Suarta (2014: 161) menjelaskan bahwa struktur batin puisi atau yang sering disebut sebagai hakikat puisi adalah unsur yang mengacu pada struktur dalam puisi. Struktur batin puisi meliputi beberapa hal, seperti tema, rasa, nada, dan amanat.

a. Tema

Setiap penyair mempunyai konsep dalam mencipta karya sastra. Konsep sentral atau ide karya sastra disebut tema. Karya sastra memiliki tema yang diungkapkan secara langsung dan tidak langsung. Tema yang diungkapkan secara tidak langsung agak sukar ditangkap (Badrun, 1989:103) dalam Suarta (2014: 162).

Finoza (2008: 215) Hidayatullah (2018: 4) menekankan bahwa tema adalah topik, gagasan atau konsep tertentu yang mendukung dan memotivasi seseorang untuk menulis karya sastranya. Oleh karena itu, ketika memikirkan sesuatu atau mendefinisikan suatu topik, harus mencakup tujuan atau sasaran tertentu. Inilah latar belakang (maksud, tujuan, akhir) yang dituangkan dalam tulisan-tulisannya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tema merupakan sebuah konsep atau ide dari sebuah karya sastra, hal inilah yang menjadi latar belakang atau menjadi dasar seseorang membuat sebuah puisi. Tema sangatlah membantu seorang penyair atau seseorang yang ingin menulis puisi, tema bisa diambil dari perasaan hati atau sesuatu yang ada di sekitar penulis.

b. Perasaan

Rasa adalah apresiasi, sikap, atau emosional penyair terhadap pokok permasalahan yang disampaikan di dalam puisi, misalnya perasaan takjub, sedih, senang, marah, gembira, galau, gusar, dan sebagainya. Perasaan penyair dalam puisi dapat dikenali dari ekspresi yang digunakan dalam puisinya, karena saat membuat puisi, perasaan penyair juga diungkapkan dan pembaca harus menginternalisasinya (Waluyo, 1991) dalam Suarta (2014: 164).

Nuraeni (2019) dalam Setiawan (2020: 315) memahami perasaan (feeling) puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresinya bisa berupa kerinduan, kegelisahan atau pujian kepada sang pencipta, kekasih atau alam. Itu sebabnya bahasa puisi tampak sangat ekspresif dan lebih kompleks.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikemukakan bahwa perasaan adalah suasana hati penyair. Perasaan dalam puisi memiliki keterkaitan dengan psikologis penyair atau latar belakang kehidupan sosial penyair. Seperti, agama, tingkatan sosial, tentang alam dan lainnya.

c. Nada dan Suasana

Suarta (2014: 164-165) menjelaskan bahwa nada dalam puisi dapat diketahui dengan memahami apa yang tersurat, yaitu bahasa atau ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam puisi. Nada berhubungan dengan suasana karena nada menimbulkan suasana tertentu dalam pembaca. Suasana adalah keadaan pikiran (sikap pembaca) pembaca setelah membaca puisi atau efek psikologis puisi terhadap pembaca. Misalnya, puisi dengan nada sedih dapat menimbulkan suasana simpatik pada pembacanya, sedangkan puisi dengan nada khushuk dapat menimbulkan suasana gembira.

Nada dan suasana hati, nada adalah sikap penyair terhadap pembaca, suasana adalah keadaan pikiran pembaca setelah membaca puisi atau efek psikologis puisi terhadap pembaca. Nada dan suasana, nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat psikologis yang ditimbulkannya puisi terhadap

pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembacanya (Nuraeni, 2019) dalam (Setiawan, 2020: 316).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Nada dan suasana sangat erat kaitannya. Nada adalah sikap seorang penyair di dalam penulisnya yang menimbulkan suasana bagi pembacanya. Sedangkan suasana adalah keadaan jiwa atau psikologis pembaca setelah membaca puisi.

d. Amanat

Menurut Suarta (2014: 165), amanat adalah pesan, tujuan atau maksud yang ingin disampaikan seorang pengarang kepada pembaca. Amanat inilah yang membuat suatu karya sastra puisi menjadi berharga menjadi daya pikat puisi itu sendiri untuk "dinikmati" pembaca/penikmat sastra puisi. Biasanya amanat dapat berupa pesan sugestif yang mendorong pembaca untuk marah, benci, senang, bahagia, dan berontak pada suatu hal. Pesan yang ingin disampaikan inilah yang memandu proses kreatif penyair dalam menciptakan puisi.

Fatimah (2018: 801) mengemukakan amanat adalah pesan kebaikan yang disampaikan pengarang melalui cerita. Amanat ini sendiri sangat berhubungan dengan sebab-akibat. Dari apa yang telah kita pelajari, kita dapat memilih pesan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, menjadikan puisi menjadi sebuah karya dengan pesan yang utuh sangatlah penting.

Dapat disimpulkan bahwa amanat adalah pesan kebaikan di dalam puisi yang disampaikan seorang penyair kepada pembacanya. Amanat ini mengarahkan sebuah nasehat yang dapat mempengaruhi pembaca untuk bersikap sedih, marah,

bahagia terhadap suatu hal. Dengan amanat menjadikan puisi memiliki nilai yang bermanfaat bagi pembacanya serta mendorong penyair dalam menulis puisi.

3. Pembelajaran Menulis Puisi

Sukirman (2020: 72) menjelaskan bahwa menulis adalah pengungkapan pikiran, gagasan, pemikiran atau perasaan dengan lambang-lambang kebahasaan. Kegiatan ini meliputi penggunaan tanda baca dan ejaan, kosa kata dan tata bahasa, menyusun kalimat, mengembangkan paragraf, mengembangkan gagasan, dan mengembangkan pola karangan. Menulis adalah proses menemukan dan menggali ide-ide untuk diungkapkan, dan proses ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang informasi yang dimiliki penulis.

Siddik (2016: 4) mengemukakan bahwa ketika seseorang diminta untuk menulis, berarti ia mengungkapkan pikiran dan/atau perasaannya secara tertulis. Jadi menulis itu berarti melakukan hubungan dengan tulisan.

Langkah pertama yang dilakukan untuk menulis sebuah puisi adalah menentukan tema. Untuk mendapatkan tema dapat dilakukan dengan membuat sebuah pertanyaan mengenai sebuah fenomena, keadaan di sekitar, perasaan hati dan keadaan di sekitar.

Setelah menentukan tema, langkah selanjutnya adalah membuat kata kunci yang sesuai dengan tema yang diambil. Kata kunci ini kemudian dikembangkan menjadi kalimat atau larik dalam puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi agar puisi menjadi lebih menarik.

Langkah ketiga yaitu merangkai kata secara sederhana sesuai dengan ide atau tema yang sudah ditentukan. Menulis puisi harus memperhatikan nilai estetika yaitu kelihaihan memilih, mencari dan menyusun kata-kata agar puisi menjadi indah.

3. Pengertian Media Lagu

Menurut Anggraeni (2016: 51), media lagu dipilih untuk menulis puisi karena digunakan sebagai sugestif, merangsang suasana dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membuat dan menciptakan imajinasi atau gambaran dan kejadian berdasarkan tema lagu. Lagu dapat menstimulus daya imajinasi dan kreativitas berfikir siswa pada saat proses menulis.

Ifadah, (2012: 364) dalam Febriyona, (2019: 124) menyatakan bahwa lagu merupakan sebuah teks yang dinyanyikan. Lagu berasal dari karya tulis yang didengarkan dengan lantunan musik. Para pendengar lagu tersebut dapat merasakan kesedihan, semangat, kegembiraan dan perasaan emosional lainnya karena efek dari lagu tersebut sangat menyentuh. Selain itu, lagu dapat memberikan sarana ucapan yang secara tidak sadar tersimpan dalam memori otak.

Prananda, (2020: 305-306) menjelaskan bahwa lagu adalah sumber bahasa yang sebenarnya hampir tidak ada batasan waktu untuk menggunakannya yang artinya siswa dapat menggunakan lagu sebagai input kapanpun, baik di kelas maupun di rumah, mereka bisa memilih lagu sesuka hati yang disesuaikan dengan pelajaran dan bisa dinyanyikan kapanpun dan dimanapun, maka secara alami akan segera menghubungkan dengan materi pembelajaran puisi. Lagu menceritakan pengalaman, emosi, keinginan dan imajinasi, sehingga dapat membantu

mengembangkan imajinasi dan penggunaan kata-kata yang sederhana di dalam setiap liriknya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa lagu adalah sebuah karya tertulis yang diperdengarkan berisi tentang pengalaman, emosi, keinginan dan imajinasi dalam liriknya yang mengandung irama dan nada.

Penggunaan lagu dalam media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat menstimulus imajinasi siswa dalam menciptakan sebuah puisi. Hal positif ini mampu memberikan suasana baru ketika pembelajaran diberi iringan sebuah lagu sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Selain merangsang daya imajinasi dan pikiran siswa, mendengarkan lagu sebagai media pembelajaran dapat merilekskan pikiran siswa dan meningkatkan konsentrasi. Iringan lagu sebagai media pembelajaran tidak diwajibkan, namun ketika menggunakan media pembelajaran lagu maka pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Mereka yang mendengarkan lagu dapat merasakan suasana perasaan hati seperti bahagia, sedih, bersemangat, gundah yang sesuai dengan lirik lagu dan nada yang terdapat pada lagu tersebut, hal ini karena efek dari lagu yang menyentuh hati. Media pembelajaran lagu sesuai untuk materi menulis puisi. Menulis puisi memerlukan tema dan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk menuangkan isi pikiran dan kreativitas.

Mendengarkan lagu adalah media pembelajaran yang biasa, namun menjadi luar biasa ketika pendengar lagu mampu menangkap pesan yang terdapat dalam lirik lagu menjadi referensi kreativitasnya dalam menuliskan puisi. Karena

terkadang pesan yang terdapat dalam lirik lagu mewakili perasaan hati si pendengar lagu.

a. Kelebihan dan Kekurangan Media Lagu

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga media lagu yang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran.

1. Kelebihan Media lagu

Menurut Ekasanti (2021: 715), lagu dapat menjadi alternatif sumber belajar yang dapat meningkatkan kreatifitas guru dan siswa, pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan berkat lagu, lagu juga dapat dipercaya bisa menjadi stimulus untuk memotivasi peserta didik agar lebih fokus, serta dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dari segi keilmuan dan kesenian budaya.

2. Kekurangan Media Lagu

Menurut Ekasanti (2021: 715) Jika media lagu diterapkan tanpa metode dan teknik pembelajaran lainnya, maka proses pembelajaran menjadi monoton, karena lagu hanya digunakan sebagai alat penyampai dan harus didukung dengan pendekatan komunikatif lainnya. Media lagu ini kurang efektif untuk anak yang pendiam atau tidak suka bernyayi, karena mereka lebih menyukai suasana yang sunyi dalam belajar.

3. Solusi Media Lagu

Solusi dari kekurangan media lagu adalah para guru dituntut lebih kreatif dalam memilih metode dan teknik pembelajaran agar lebih menyenangkan, serta penggunaan media lagu harus disesuaikan dengan kriteria siswa agar semua siswa

dapat menikmati pembelajaran tersebut. Namun, hal ini menjadi wajar karena tidak ada media pembelajaran yang sempurna.

b. Langkah-Langkah Menulis Puisi dengan Media Lagu

Media lagu dalam penerapannya harus disertakan dengan kata kunci dalam pembelajarannya. Pemberian kata kunci mempermudah siswa untuk menyerap lirik-lirik lagu dan menjadi patokan siswa dalam menuangkan kreativitasnya dalam menulis puisi. Langkah-langkah menulis puisi dengan media lagu, yaitu:

1. Mendengarkan lagu yang diputar guru dengan seksama untuk memunculkan daya imajinasi dalam menulis puisi.
2. Menentukan kata kunci.
3. Menulis puisi berdasarkan lagu yang sudah diputar dengan menggunakan kata kunci.

Setelah siswa menulis puisi, selanjutnya, guru memberikan evaluasi dan kesimpulan terhadap hasil penulisan karya puisi yang ditulis oleh siswa serta guru juga memberikan motivasi agar siswa senang terhadap pembelajaran dan hasil belajar yang telah dilaksanakan.

c. Lirik Lagu Karya Grup Musik Amigdala

1. Kau Bukan Rumah

Kau datang tak kala sinar senjaku telah redup

Dan pamit ketika purnamaku penuh seutuhnya

Kau yang singgah tapi tak sungguh

Kau yang singgah tapi tak sungguh

Kukira kau rumah

Nyatanya kau cuma aku sewa
Dari tubuh seorang perempuan
Yang memintamu untuk pulang
Kau bukan rumah
Kau bukan rumah
Kau bukan rumah
Kau bukan rumah
Kukira kau rumah

Nyatanya kau cuma aku sewa
Dari tubuh seorang perempuan
Yang memintamu untuk pulang
Kau bukan rumah
Kau bukan rumah

2. Tuhan Sebut Sia-Sia

Aku, dingin
Dan kau makin semarak menuang cuka diatas luka
Aku mendakimu jauh sampai patah kaki

Sedang kau mati suri berdendang sendiri

Aku mendakimu jauh sampai patah kaki

Sedang kau mati suri berdendang sendiri

Aku, dingin

Dan kau makin semarak menuang cuka diatas luka

Aku mendakimu jauh sampai patah kaki

Sedang kau mati suri berdendang sendiri

Aku mendakimu jauh sampai patah kaki

Sedang kau mati suri berdendang sendiri

Sejak itu Tuhan sebut kita sia-sia

3. Belunggu

Ada dawai-dawai yang tak bisa dipetik

Dan dibiarkan bergeming dalam hati manusia

Ada binatang jalang yang tak bisa dilawan

Dan dibiarkan menari liar dalam tubuh manusia, ah

Oh-oh-oh, oh-oh

Oh-oh-oh, oh-oh

Ada dawai-dawai yang tak bisa dipetik

Dan dibiarkan bergeming dalam hati manusia

Ada binatang jalang yang tak bisa dilawan

Dan dibiarkan menari liar dalam tubuh manusia, ah

Oh-oh-oh, oh-oh

Oh-oh-oh, oh-oh

Di sesak dada

Di kering luka

Di sisa rindu

Atau di ambang pilu

Di sesak dada

Di kering duka

Di sisa rindu

Atau di ambang pilu

B. Kerangka Konseptual

Menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Siswa membutuhkan keterampilan menulis baik di sekolah maupun di masyarakat. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis puisi. Pentingnya menulis puisi bagi siswa yaitu dapat meningkatkan dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas, menumbuhkan

keberanian dalam mengungkapkan ide atau perasaan, serta mendorong keterampilan dan kemauan dalam menulis kata-kata yang indah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan masih sangat rendah. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti akan menggunakan media pembelajaran lagu karya grup musik Amigdala dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hal ini dikarenakan media yang digunakan guru hanya buku paket sekolah, media yang digunakan kurang menarik, sehingga siswa pasif dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti memilih media pembelajaran alternatif sehingga dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi yaitu media lagu karya grup musik Amigdala. Dengan media ini, tentunya siswa tidak akan merasa jenuh, karena siswa diajak untuk mendengarkan lagu dengan lirik yang indah, tentunya dapat memudahkan siswa untuk menemukan ide atau gagasan dan meningkatkan daya imajinasi siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut. Dikatakan sementara karena jawaban baru yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan dan bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan anggapan dasar yang telah dilandasi oleh kajian teori para ahli tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Hipotesis alternatif (H_a): Ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
- 2) Hipotesis nihil (H_0): Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Dari kedua hipotesis tersebut maka penelitian lebih condong pada hipotesis penelitian H_a , yaitu ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMKS YWKA Medan, Jalan Lampu, nomor 2 P, Brayan Bengkel Medan, Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, kode pos 20239.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dari bulan Mei sampai bulan Oktober 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal									■															
4.	Perbaikan Proposal										■														
5.	Pelaksanaan Penelitian										■	■													
6.	Menganalisis Data													■	■	■									
7.	Penulisan Skripsi																	■	■	■					
8.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9.	Persetujuan Skripsi																							■	
10.	Sidang Meja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 145) populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai pendapat di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKS YWKA Medan yang berjumlah 79 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan

No.	Kelas	Jumlah
1.	X Teknik Permesinan	17
2.	X Teknik Listrik	11
3.	X Teknik Sepeda Motor	13
4.	X Teknik Jaringan Komputer	15
5.	X Akuntansi Perkantoran	8
6.	X Administrasi Perkantoran	15
Jumlah		79

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 146) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil dari populasi yang diharapkan mewakili seluruh anggotanya.

Pada penelitian ini pengambilan sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2019: 149) menjelaskan bahwa *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menetapkan sampelnya 30 siswa, di mana kelas X Teknik Jaringan Komputer berjumlah 15 siswa dan kelas X Administrasi Perkantoran berjumlah 15 orang. Adapun langkah-langkah dalam merandom kelas adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan gulungan kertas sebanyak jumlah kelas dan menuliskan nama-nama kelas pada setiap gulungan.
- b. Setiap gulungan kertas diletakkan ke dalam sebuah gelas yang telah disediakan.
- c. Gelas yang berisi gulungan kertas lalu diguncang-guncangkan dan dikeluarkan dua buah gulungan kertas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dilakukan random sampling, maka didapatkan kelas X Teknik Jaringan Komputer sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala dan kelas X Administrasi Perkantoran sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media *power point*.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	X Teknik Jaringan Komputer (Kelas Eksperimen)	15
2.	X Administrasi Perkantoran (Kelas Kontrol)	15
Jumlah		30

C. Metode Penelitian

Izar (2019: 206) Metode penelitian memegang peran penting dalam sebuah penelitian yang dipakai sebagai alat untuk membantu dalam memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis.

Menurut Sugiyono (2019: 126) metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variable independen/*treatment*/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menerapkan media pembelajaran lagu karya grup musik Amigdala dan kelas kontrol menerapkan media konvensional terhadap keterampilan menulis puisi.

Dalam pelaksanaannya, penelitian eksperimen membutuhkan suatu desain eksperimen. Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *True Experimental Design*. Dengan menggunakan tipe *Posttest-Only Control Design* yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Desain Eksperimen

Kelas	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol		O ₂

Keterangan:

X: Perlakuan menggunakan media pembelajaran lagu karya grup music Amigdala

O₁: Posttest kemampuan menulis puisi di kelas eksperimen.

O₂: Posttest kemampuan menulis puisi di kelas kontrol.

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun langkah pembelajaran yang sesuai dengan teknik pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti.

Langkah pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Kontrol

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam, dan berdoa mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. 3. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca dan memahami puisi. 2. Peserta didik mengamati langkah-langkah menulis puisi. <p>Menanyakan</p>	70 menit

	<p>3. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan puisi.</p> <p>4. Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan puisi dengan bahasa yang komunikatif.</p> <p>5. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan menulis puisi.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>6. Peserta didik mencari ide-ide pokok untuk menulis puisi.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>7. Peserta didik menemukan ide-ide pokok menulis puisi.</p> <p>8. Peserta didik menulis puisi sesuai dengan ide pokok yang sudah ditemukan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>9. Guru memberikan penguatan dan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan puisi.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik mendapatkan refleksi dari guru tentang pemahaman puisi dengan memberikan motivasi.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran mengenai puisi.</p>	10 menit

	3. Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan kali ini dan yang akan datang.	
--	--	--

Tabel 3.6 Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam, dan berdoa mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. 3. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca dan memahami puisi. 	70 menit

	<p>2. Peserta didik mendengarkan dan mengamati lagu karya grup musik Amigdala.</p> <p>Menanyakan</p> <p>3. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan puisi.</p> <p>4. Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan puisi dengan bahasa yang komunikatif.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>5. Peserta didik mencari kata kunci pada lagu untuk menulis puisi.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>6. Peserta didik menemukan kata kunci untuk menulis puisi.</p> <p>7. Peserta didik menulis puisi sesuai dengan kata kunci yang didapatkan secara individu.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>8. Guru memberikan penguatan dan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan puisi.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik mendapatkan refleksi dari guru tentang pemahaman puisi dengan memberikan motivasi.</p>	10 menit

	<p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran mengenai puisi.</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan kali ini dan yang akan datang.</p>	
--	--	--

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang dijadikan dasar dalam pengujian hipotesis, yaitu:

1. Variabel bebas (X1)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen atau terikat berubah atau terjadi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media lagu karya grup musik Amigdala.

2. Variabel terikat (X2)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan akibat dari variabel independen atau bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau berasal dari sesuatu (orang, benda) yang membantu membentuk karakter, keyakinan, dan tindakan.

2. Media lagu karya grup musik Amigdala adalah sarana informasi dan edukasi yang berbentuk karya musik estetis bermakna yang diciptakan oleh grup musik Amigdala.
3. Keterampilan menulis adalah salah satu standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia.
4. Puisi adalah salah satu karya sastra yang berbentuk kata-kata yang indah dan memiliki arti.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 166) instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Pengukuran dilakukan dengan instrumen penelitian untuk mendapatkan data kuantitatif yang akurat.

Berdasarkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka instrumen yang tepat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah bentuk instrument tes. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi. Tes juga merupakan alat ukur lain yang sifatnya terstandar (*standardized*). Adapun aspek penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Aspek Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuaian dengan tema: a. Tema yang terdapat di dalam puisi baik. b. Tema yang terdapat di dalam puisi kurang baik. c. Tema yang terdapat di dalam puisi tidak baik.	3 2 1
2.	Diksi: a. Diksi yang digunakan dalam puisi baik. b. Diksi yang digunakan dalam puisi kurang baik. c. Diksi yang digunakan dalam puisi tidak baik.	3 2 1
3.	Imaji: a. Imaji yang dibuat dalam puisi baik. b. Imaji yang dibuat dalam puisi kurang baik. c. Imaji yang dibuat dalam puisi tidak baik.	3 2 1
4.	Amanat: a. Di dalam puisi terdapat amanat yang baik. b. Di dalam puisi terdapat amanat yang kurang baik. c. Di dalam puisi terdapat amanat yang tidak baik	3 2 1
Total Skor		12

Rumus Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang keterlaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran lagu karya grup musik Amigdala. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menghitung dan menetapkan jumlah skor dan nilai variabel X_1 dan X_2 dengan rumus sebagai berikut:
 - a. Skor perolehan = Jumlah skor tiap aspek yang diperoleh
 - b. Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2. Mentabulasi data variabel X_1 dan variabel X_2 .
3. Menetapkan kategori dari persentase nilai siswa berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.8 Kategori Berdasarkan Persentase Nilai yang Diperoleh

Angka	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
<30	Sangat Kurang

(Sumber: Arikunto, 2013: 281)

4. Pengujian Normalitas, dilakukan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas Liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Rata-Rata Skor

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N} \quad (\text{Sudjana, 2015: 210})$$

- b. Menghitung Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{N(N-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2015: 210})$$

- c. Mencari bilangan baku dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata - rata sampel

S = Simpangan baku

d. Menghitung peluang $F_{zi} = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

e. Selanjutnya menghitung proporsi $S(z_i)$ dengan rumus:

$$S_{zi} = \frac{\text{banyaknya } Z^1, Z^2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

f. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian ditentukan nilai mutlaknya.

g. Menentukan harga terbesar atau mendekati dari selisih nilai mutlak $F(z_i) - S(z_i)$ sebagai L_o . Untuk menerima dan menolak distribusi normal data penelitian dapatlah dibandingkan nilai L_o dengan nilai kritis L uji *Liliefors* dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian (Sudjana, 2015: 466):

1) Jika $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka sampel berdistribusi normal.

2) Jika $L_o \geq L_{\text{tabel}}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

5. Pengujian Homogenitas, dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diuji memiliki kemampuan dasar yang sama terlebih dahulu diuji kesamaan variansnya, melalui uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \quad (\text{Sudjana, 2015: 250})$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, yaitu kedua data kelas sampel berasal dari populasi yang homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yaitu kedua data kelas sampel tidak berasal dari populasi yang homogen.

Dimana $F_{\alpha}(v_1, v_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $1-\alpha$, sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang = $(n_1 - 1)$ dan dk penyebut = $(n_2 - 1)$ pembilang dan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

6. Pengujian Hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan ketentuan:

a. Jika data berasal dari populasi yang homogen ($\sigma_1 = \sigma_2$ dan σ tidak diketahui), maka digunakan rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2015: 239})$$

$$\text{dengan: } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

b. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$ dan σ tidak diketahui), maka digunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2015: 241})$$

Keterangan :

t : Luas daerah yang dicapai

n_1 : Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen

n_2 : Banyak siswa pada sampel kelas kontrol

S_1^2 : Varians kelas eksperimen

S_2^2 : Varians kelas kontrol

\bar{X}_1 : Rata-rata skor siswa kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata skor siswa kelas kontrol

S^2 : Varians gabungan dari kedua kelas eksperimen

- c. Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1+n_2-2)$ dengan peluang $(1-\alpha)$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKS YWKA Medan pada kelas X yang terdiri dari dua kelas sebagai sampel. Kelas X Teknik Jaringan Komputer sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala dan kelas X Administrasi Perkantoran sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media power point. Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan pada penelitian ini adalah menulis puisi. Untuk mengetahui hasil belajar kedua kelas setelah diberi perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kontrol, kedua kelompok tersebut diberikan tes berupa *post test*. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di bab I, dapat dideskripsikan pengaruh penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

1. Deskripsi Kemampuan Siswa Menulis Puisi Kelas Eksperimen (Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala)

Adapun kemampuan siswa menulis puisi di kelas eksperimen yang diperoleh melalui nilai *post test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen

No. Kode	Nama	Skor Per Aspek				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
SE-01	Alwan Fahriza Pratama	2	2	3	3	10	83,33	Baik Sekali
SE-02	Annisa Arzad	3	2	2	2	9	75	Baik
SE-03	Balqis Putri Azzura	3	2	2	3	10	83,33	Baik Sekali
SE-04	Esti Nadila	3	3	2	3	11	91,66	Baik Sekali
SE-05	Fauziyyah Wasila	2	2	1	3	8	66,66	Baik
SE-06	Gilang Praditya Khan	3	2	2	3	9	75	Baik
SE-07	M. Alfarino Revanza	3	3	2	3	11	91,66	Baik Sekali
SE-08	Nadra	3	1	3	2	10	83,33	Baik Sekali
SE-09	Naila Farah Azzahrah	3	1	2	2	8	66,66	Baik
SE-10	Nanda Juliansyah	3	2	2	2	9	75	Baik
SE-11	Nurmaya Sari	3	2	2	3	10	83,33	Baik Sekali
SE-12	Putri Naila	3	2	3	3	11	91,66	Baik Sekali
SE-13	Satria Suroyo	3	2	2	2	9	75	Baik
SE-14	Sela Br. Lubis	2	2	3	2	9	75	Baik
SE-15	Wulan Fauziah	3	2	2	3	10	83,33	Baik Sekali
Jumlah		42	30	33	39	144	1199,95	
Rata-Rata (Mean)		2,8	2	2,2	2,6	9,6	80	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa jumlah skor dan rata-rata berdasarkan aspek penilaian menulis puisi yaitu, aspek 1) tema dengan jumlah skor 42 dan rata-rata 2,8, aspek 2) diksi dengan jumlah 30 dan rata-rata 2, aspek 3) imaji dengan jumlah 33 dan rata-rata 2,2, dan aspek 4) amanat dengan jumlah 39 dan rata-rata 2,6. Sedangkan jumlah skor secara keseluruhan adalah 144 dan rata-rata 9,6. Adapun jumlah nilai dan rata-rata kelas eksperimen secara berturut-turut adalah 1199,95 dan 80 dengan kategori Baik Sekali(80-100) pada rata-ratanya. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 dengan menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala tersebut tuntas secara klasikal, karena nilai ketuntasan yang diperoleh lebih besar daripada nilai ketuntasan KKM sekolah tersebut, yaitu

80 \geq 75 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan kategori yang tersaji pada tabel di atas, terdapat dua kategori yaitu kategori baik sekali (80-100) diperoleh oleh 7 siswa, dan kategori baik (66-79) diperoleh oleh 8 siswa.

2. Deskripsi Kemampuan Siswa Menulis Puisi Kelas Kontrol (Media *Power Point*)

Adapun kemampuan siswa menulis puisi di kelas kontrol (media *power point*), yang diperoleh melalui nilai *post test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil *Post Test* Kelas Kontrol (Media *Power point*)

No. Kode	Nama	Skor Per Aspek				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
SK-01	Aisyah	3	1	1	3	8	66,66	Baik
SK-02	Camellia Putri	3	2	2	3	10	83,33	Baik Sekali
SK-03	Indah Agustina	2	2	1	3	8	66,66	Baik
SK-04	Indah Pertiwi	3	1	1	2	7	58,33	Cukup
SK-05	Juro Ramadhan	2	3	2	2	9	75	Baik
SK-06	Nabila Chairunnisah	3	1	1	3	8	66,66	Baik
SK-07	Najwa Livia	3	1	1	2	7	58,33	Cukup
SK-08	Nur Ainy	3	1	1	3	8	66,66	Baik
SK-09	Putri Handayani	1	2	3	1	7	58,33	Cukup
SK-10	Shafiyah Ramadhani	3	2	2	3	10	83,33	Baik Sekali
SK-11	Suci Alfahira	2	1	1	3	7	58,33	Cukup
SK-12	Suci Aprilia	3	1	1	2	7	58,33	Cukup
SK-13	Tara Rianza	3	1	2	3	9	75	Baik
SK-14	Tasya Anggraini	3	2	2	2	9	75	Baik
SK-15	Tri Amalia	3	1	1	3	8	66,66	Baik
Jumlah		40	22	22	38	122	1016,61	
Rata-rata (Mean)		2,6	1,4	1,4	2,5	8,13	67,77	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa jumlah skor dan rata-rata berdasarkan aspek penilaian menulis puisi yaitu, aspek 1) tema dengan jumlah

skor 40 dan rata-rata 2,6, aspek 2) diksi dengan jumlah 22 dan rata-rata 1,4, aspek 3) imaji dengan jumlah 22 dan rata-rata 1,4, dan aspek 4) amanat dengan jumlah 38 dan rata-rata 2,5. Sedangkan jumlah skor secara keseluruhan adalah 122 dan rata-rata 8,13. Adapun jumlah nilai dan rata-rata kelas kontrol secara berturut-turut adalah 1016,61 dan 67,77 dengan kategori baik (66-79) pada rata-ratanya. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 tanpa menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala tersebut tidak tuntas secara klasikal, karena nilai ketuntasan yang diperoleh lebih kecil daripada nilai ketuntasan KKM sekolah tersebut, yaitu $67,77 \geq 75$ dengan kategori baik. Berdasarkan kategori yang tersaji pada tabel di atas, terdapat tiga kategori yaitu kategori baik sekali (80-100) diperoleh oleh 2 siswa, kategori baik (66-79) diperoleh oleh 8 siswa, dan kategori cukup (56-65) diperoleh oleh 5 siswa.

B. Pengolahan Data

Di dalam mendeskripsikan pengaruh penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi dilakukan langkah-langkah seperti yang tertera pada Bab III poin G terkait dengan teknik analisis data. Langkah pertama, kedua dan ketiga telah dideskripsikan di atas pada poin 1 dan 2 terkait deskripsi kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan langkah empat sampai enam dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Menyajikan Tabel Statistik Pembantu

Tabel statistik pembantu dimaksudkan untuk membantu pengerjaan langkah empat hingga enam yang meliputi pengujian normalitas, pengujian homogenitas, dan pengujian hipotesis. Tabel ini dikerjakan melalui program *Microsoft Office Excel 2021* dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Pembantu

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No. Kode Siswa	X_1	X_1^2	No. Kode Siswa	X_2	X_2^2
SE-01	83,33	6943,88	SK-01	66,66	4443,55
SE-02	75	5625	SK-02	83,33	6943,88
SE-03	83,33	6943,88	SK-03	66,66	4443,55
SE-04	91,66	8401,55	SK-04	58,33	3402,38
SE-05	66,66	4443,55	SK-05	75	5625
SE-06	75	5625	SK-06	66,66	4443,55
SE-07	91,66	8401,55	SK-07	58,33	3402,38
SE-08	83,33	6943,88	SK-08	66,66	4443,55
SE-09	66,66	4443,55	SK-09	58,33	3402,38
SE-10	75	5625	SK-10	83,33	6943,88
SE-11	83,33	6943,88	SK-11	58,33	3402,38
SE-12	91,66	8401,55	SK-12	58,33	3402,38
SE-13	75	5625	SK-13	75	5625
SE-14	75	5625	SK-14	75	5625
SE-15	83,33	6943,88	SK-15	66,66	4443,55
Jumlah	1199,95	96936,15	Jumlah	1016,61	65548,86
Rata-rata	80	6462,41	Rata-rata	67,77	4369,92
Varians	67,44		Varians	78,05	
S. Baku	8,21		S. Baku	8,83	

Berdasarkan tabel di atas, data yang dianalisis adalah nilai dari *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun proses mencari jumlah, rata-rata, varians, dan simpangan baku dideskripsikan sebagai berikut:

1) Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen

Berdasarkan data kelas eksperimen pada tabel di atas, dapat diturunkan variabel beserta nilainya sebagai berikut: $N = 15$, $\sum X_1 = 1199,95$, $\sum X_1^2 = 96936,15$, dan $(\sum X_1)^2 = 1439880$.

Sehingga dapat dicari:

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{1199,95}{15} = 80$$

$$\begin{aligned} \text{Varians } (S^2) &= \frac{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)} = \frac{15(96936,15) - (1439880)}{15(15-1)} \\ &= \frac{14162,25}{210} = 67,44 \end{aligned}$$

$$\text{Simpangan Baku } (S) = \sqrt{67,44} = 8,21$$

2) Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Kelas Kontrol

Berdasarkan data kelas eksperimen pada tabel di atas, dapat diturunkan variabel beserta nilainya sebagai berikut: $N = 15$, $\sum X_1 = 1016,61$, $\sum X_1^2 = 69992,41$, dan $(\sum X_1)^2 = 1033495,89$.

Sehingga dapat dicari:

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{1016,61}{15} = 67,77$$

$$\begin{aligned} \text{Varians } (S^2) &= \frac{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)} = \frac{15(69992,41) - (1033495,89)}{15(15-1)} \\ &= \frac{16390,26}{210} = 78,05 \end{aligned}$$

$$\text{Simpangan Baku } (S) = \sqrt{78,05} = 8,83$$

2. Pengujian Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji *liliefors* yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil penelitian memiliki sebaran data yang

berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika terpenuhi $L_o < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun proses pengujian pengujian normalitas data *post test* kelas eksperimen melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari yang terendah sampai data tertinggi, kemudian menentukan frekuensi (F) dan frekuensi kumulatif (Fkum).
- 2) Mencari bilangan baku dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{Z_i - \bar{X}}{S}$$

Caranya, nilai $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ diubah ke dalam bentuk bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan rumus seperti di atas.

Di mana: $Z_i = Z$ skor pada kelas ke i

$S =$ simpangan baku

$X_i =$ nilai data kelas ke i

$\bar{X} =$ mean (rata-rata)

Untuk $X_1 = 66,66$, dengan $\bar{X} = 80$ dan $S = 8,21$ diperoleh:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S} = \frac{66,66 - 80}{8,21} = -1,62$$

Demikian juga untuk skor berikutnya.

- 3) Menentukan $F(Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

Untuk $F(-1,62) = 0,0526$. Cara melihatnya dengan memberi tanda pada kolom pertama untuk angka $-1,6$ (Daftar Distribusi Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal), sedangkan baris teratas ditandai $0,02$ sehingga koordinat keduanya memberikan angka luasan di bawah kurva normal baku $0,0526$.

- 4) Menghitung $S(Z_i)$ dengan cara menghitung proporsi F_{kum} berdasarkan jumlah F seluruhnya. Untuk $S(Z_i) = 0,13$ yang diperoleh dengan menghitung:

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{\Sigma F} = \frac{2}{15} = 0,13$$

- 5) Menentukan selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dengan mengambil harga mutlak terbesar atau yang mendekati yang disebut L_o . Kemudian untuk $n = 15$ pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ harga $L_{tabel} = 0,220$ (Daftar Nilai Kritis Untuk Uji *Liliefors*). Maka, data uji normalitas *post test* kelas eksperimen dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data *Post Test* Kelas Eksperimen

No.	X_i	F1	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$[F(Z_i)-S(Z_i)]$
1.	66,66	2	2	-1,62	0,0526	0,133	0,080
2.	75	5	7	-0,60	0,0548	0,466	0,191
3.	83,33	5	12	0,40	0,6554	0,800	0,144
4.	91,66	3	15	1,42	0,9222	1,000	0,077
Jumlah	316,65	15					
L_o							0,191
L_{tabel}							0,220
Ket							Normal

- 6) Selanjutnya, membandingkan harga L_o dengan harga L_{tabel} didapati $L_o (0,191) < L_{tabel} (0,220)$ yang berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal. Dengan langkah-langkah yang sama pada perhitungan uji normalitas *post test* kelas eksperimen, didapati hasil perhitungan uji normalitas *post test* kelas kontrol, sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data *Post Test* Kelas Kontrol

No.	Xi	F1	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1.	58,33	5	5	-1,06	0,1446	0,333	0,188
2.	66,66	5	10	-0,12	0,4522	0,666	0,213
3.	75	3	13	0,81	0,7910	0,866	0,075
4.	83,33	2	15	1,76	0,9608	1,000	0,039
Jumlah	283,32	15					
Lo							0,213
Ltabel							0,220
Ket							Normal

Dengan membandingkan harga L_o dengan harga L_{tabel} didapati $L_o (0,154) < L_{tabel} (0,220)$, yang berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dinyatakan bahwa untuk kelas eksperimen (Media lagu karya grup musik Amigdala) diperoleh $L_o (0,191) < (0,220)$ dan kelas kontrol (Media *power point*) diperoleh $L_o (0,154) < L_{tabel} (0,220)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Adapun rangkuman uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Rangkuman Uji Normalitas Data

Kelas	<i>Post Test</i>		Keterangan
	Lhitung	Ltabel	
Eksperimen	0,191	0,220	Normal
Kontrol	0,213	0,220	Normal

3. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F pada data *post test* kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Jika: Varians *post test* kelas eksperimen = 67,44

Varians *post test* kelas kontrol = 78,05

$$\text{Maka: } F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{78,05}{67,44} = 1,157$$

Dari perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} 1,157 dan dari grafik daftar distribusi F dengan:

$$Dk \text{ pembilang} = 15 - 1 = 14$$

$$Dk \text{ penyebut} = 15 - 1 = 14$$

$$\alpha = 0,05$$

$$F_{tabel} = 2,484$$

Tampak bahwa $F_{hitung} (1,157) < F_{tabel} (2,484)$. Hal ini berarti kedua kelas homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Data hasil penelitian berdistribusi normal dan berasal dari sampel yang homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis kedua rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Untuk data *post test*, dilakukan uji hipotesis dengan hipotesis:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Dari hasil perhitungan data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh:

$$n_1 = \text{Banyak siswa pada kelas eksperimen} = 15$$

$$n_2 = \text{Banyak siswa pada kelas kontrol} = 15$$

$$S_1^2 = \text{Varians kelas eksperimen} = 67,44$$

$$S_2^2 = \text{Varians kelas kontrol} = 78,05$$

$$\bar{X}_1 = \text{Rata-rata nilai } post\ test \text{ siswa kelas eksperimen} = 80$$

$$\bar{X}_2 = \text{Rata-rata nilai } post\ test \text{ siswa kelas kontrol} = 67,77$$

$$S^2 = \text{Varians gabungan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol} = 8,52$$

Perhitungan varians gabungan (S^2) sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(15 - 1)67,44 + (15 - 1)78,05}{15 + 15 - 2} = \frac{944,16 + 1092,7}{28} = \frac{2036,86}{28} = 72,74$$

$$S = \sqrt{72,74} = 8,52$$

Maka:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{80 - 67,77}{8,52 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}} = \frac{12,23}{8,52 (0,36)} = \frac{12,23}{2,97} = 4,1178$$

Untuk mencari t_{tabel} , yaitu:

Jumlah variabel (k) = 2

Jumlah data (n) = 15 + 15 = 30

Taraf signifikansi (sig.) 2 sisi = 5% : 2 = 0,025

Derajat bebas = $n - k = 30 - 2 = 28$

$T_{\text{tabel}(0,025;28)} = 2,0484$

Selanjutnya dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} diperoleh $t_{\text{hitung}} (4,1178) > t_{\text{tabel}} (2,0484)$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh harga $t_{\text{hitung}} = 4,1178$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 28$ didapat $t_{\text{tabel}} = 2,0484$. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,1178 > 2,0484$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian menjelaskan proses selama kegiatan penelitian berlangsung, yang meliputi kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen (media

lagu karya grup musik Amigdala), kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol (media *power point*), temuan penelitian, dan keterbatasan penelitian.

1. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen (Media Lagu)

Untuk kelas eksperimen (media lagu) peneliti menetapkan kelas X Teknik Jaringan Komputer. Jumlah siswa di kelas ini adalah 15 orang. Tingkat kecerdasan di kelas ini cukup merata, ini dibuktikan dengan nilai individu siswa hasil *post test* sesudah diberikan materi pembelajaran. Dalam penerapan media lagu karya grup musik Amigdala di kelas, siswa dapat belajar sambil menelaah lirik lagu yang disampaikan oleh guru dengan materi pembelajaran menulis puisi. Pertama-tama, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala, yaitu: siswa mencermati setiap penjelasan guru mengenai pengertian puisi dan contoh-contohnya.

Pada setiap selesai penjelasan guru, siswa dibebaskan bertanya mengenai kebingungannya soal materi yang disampaikan. Setelah semua pertanyaan siswa terjawab dan siswa mulai paham dengan puisi, maka selanjutnya guru memperdengarkan lagu karya grup musik Amigdala dan memaparkan liriknya melalui *power point* agar siswa dapat mudah memahami setiap lirik dari lagu.

Sambil mendengarkan lagu yang diputar, siswa mulai berimajinasi dan menghayalkan ide puisi yang akan mereka tuliskan. Lirik-lirik lagu yang diberikan guru kepada siswa adalah sebuah pemantik untuk memancing ide siswa keluar. Dengan lirik yang mengandung kata-kata yang indah, membuat siswa tertarik dalam menuliskan karyanya dalam bentuk puisi.

Setelah pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen, disajikan *post test* untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala. Berdasarkan hasil *post test* yang disajikan pada tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *post test* pembelajaran kelas eksperimen berada pada rentang nilai 80-100 dan kategori baik sekali yaitu 80. Hal ini juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran kelas eksperimen tersebut berhasil secara klasikal. Ini dikarenakan rata-rata nilai secara keseluruhan yang diperoleh dari nilai *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut, yaitu $80 > 75$.

2. Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Kontrol (Media Power Point)

Untuk kelas kontrol, peneliti menggunakan media *power point* pada kelas X Administrasi Perkantoran. Jumlah siswa di kelas ini adalah 15 orang. Tingkat kecerdasan di kelas ini cukup merata, ini dibuktikan dengan nilai individu siswa hasil *post test* di akhir pertemuan sesudah diberikannya materi. Pada kelas kontrol ini diawali dengan guru menyampaikan materi pembelajaran menulis puisi dengan media *power point* yang berisi pengertian puisi dan contoh-contohnya. Setelah guru selesai memaparkan materi, siswa dibebaskan bertanya mengenai puisi. Setelah tanya jawab dilakukan, guru memberikan *post test* untuk mengetahui hasilnya.

Berdasarkan hasil *post test* yang disajikan pada tabel 4.2 di atas dapat dinyatakan bahwa rata-rata nilai *post test* pembelajaran kelas kontrol berada pada rentang nilai 66-79 dan kategori baik yaitu 67,77. Hal ini juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran kelas kontrol tersebut belum berhasil secara klasikal. Ini dikarenakan rata-rata nilai secara keseluruhan yang diperoleh dari nilai hasil *post*

test kelas kontrol lebih kecil dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut, yaitu $67,77 < 75$.

3. Temuan Penelitian

Adapun temuan-temuan dalam penelitian yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil proses pembelajaran, tampak aktivitas siswa kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan media lagu karya grup musik Amigdala dapat membantu siswa eksperimen untuk lebih kreatif, memancing daya imajinasi, dan kemampuan dalam menuangkan kata-kata yang disajikan dalam bentuk puisi. Berbeda halnya dengan kelas kontrol, melalui media *power point* siswa cenderung pasif dan kesulitan dalam menuangkan imajinasinya ke dalam bentuk kata-kata, sehingga siswa kurang ide dalam menuliskan puisi. Alhasil proses pembelajaran tidak dapat hasil yang maksimal.
- b. Berdasarkan hasil *post test* kedua kelas sampel penelitian, tampak rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata nilai *post test* kelas kontrol, yaitu $80 > 67,77$. Ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala lebih baik dibandingkan kelas kontrol, yaitu kelas yang menggunakan media *power point* dalam pembelajaran menulis puisi.
- c. Berdasarkan hasil analisis data jelas sudah bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA

Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis penelitian yang menggunakan uji t dua pihak pada penjelasan sebelumnya, yaitu $t_{hitung} (4,1178) > t_{tabel} (2,0484)$.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih terdapat banyak kekurangan di sana sini. Kekurangan dalam penelitian ini berasal dari kekurangan peneliti sendiri, baik berupa ilmu maupun materi. Pemahaman peneliti di bidang rumus statistik sangatlah terbatas. Begitu juga keterbatasan waktu, jarak dan dana dalam proses penelitian ini, mengingat waktu yang tersedia sangatlah berarti dalam pengerjaan penelitian ini untuk mengejar sidang meja hijau tepat waktu, berbagai masalah dan cobaan yang berasal dari faktor internal peneliti mempengaruhi keterlambatan dalam penyelesaian penelitian ini, serta mengharuskan peneliti untuk mencari semangat dan motivasi agar tidak menyia-nyiakan waktu, berusaha seprofesional mungkin dan tidak menunda-nunda waktu dalam fokus pengerjaan penelitian ini. Begitu juga jarak tempuh yang cukup jauh dari sekolah tempat penelitian dan kampus membutuhkan biaya yang cukup banyak dalam proses penelitian.

Akibat beberapa faktor keterbatasan di atas, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima saran maupun kritik yang membangun untuk perbaikan dalam penelitian ini agar menjadi lebih baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media lagu karya grup musik Amigdala oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 termasuk kategori baik sekali dengan rata-rata nilai yang diperoleh secara klasikal yaitu 80.
2. Kemampuan menulis puisi dengan media power point oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 termasuk kategori baik dengan rata-rata nilai yang diperoleh secara klasikal yaitu 67,77.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara media lagu karya grup musik Amigdala terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023, dengan pembuktian uji hipotesis yaitu nilai $t_{hitung} (4,1178) > t_{tabel} (2,0484)$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa SMKS YWKA Medan diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan banyak membaca, mendengarkan lagu,

mendengarkan *podcast* dan berbagai kegiatan lainnya untuk menambah wawasan dan kosa kata, walaupun nilai yang diperoleh pada penelitian sudah baik.

2. Media lagu karya grup musik Amigdala berpengaruh baik terhadap kemampuan menulis puisi. Oleh karena itu, disarankan kepada guru dapat mempertimbangkan media lagu untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis puisi. Baik itu lagu dari grup musik Amigdala maupun dari grup musik lainnya yang mengandung nilai estetika keindahan dalam lirik-liriknya.
3. Media lagu karya grup musik Amigdala dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dibandingkan dengan media *power point* terhadap kemampuan menulis puisi dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, kepada pihak sekolah disarankan menambah perbendaharaan buku dipergustakaan terutama mengenai sastra. Hal ini bermaksud agar mempermudah guru maupun siswa untuk dapat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran.
4. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan guna memberikan perbandingan atau masukan yang konstruktif bagi kesempurnaan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Sri Wulan. 2016. *Penggunaan Media Lagu Anak dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi*. Jurnal Sekolah Dasar. Vol. 1. 49-60.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Doyin, Mukh. 2014. *Pengembangan Materi Ajar Puisi di SD*. Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol. 10. 69-79.
- Ekasanti, Noviya. 2021. *Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Mufradat di Tingkat Madrasah Aliya*. Jurnal Inovasi dan Riset Akademik. Vol. 2. 712-728.
- Fatimah, Nursiti., Kusmiati, Vivin., & Firmansyah, Dida. 2018. *Analisis Amanat dalam Puisi "Panggung Sandiwara" Karya Ika Mustika*. Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 1. 801-806.
- Febriyana, Mutia. 2017. *Perbandingan Quantum Writing dan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Jurnal Tifa. Vol. 10. 24-34.
- Febriyona, Cristie., Supartini, Tri., & Pangemanan, Like. 2019. *Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan*. Jurnal Jaffray. Vol. 17. 123-140.
- Handayati, Wiwit., Syahrul, R., & Afnita, Afnita. 2013. *Keefektifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IX, SMPN 5 Lubuk Basung*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 1. 164-240.
- Helaluddin., & Awalludin. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Serang: Media Madani.
- Hidayatullah, Ahmad. 2018. *Tema dan Gaya Bahasa Puisi Siswa SMP: Kajian Struktural*. *Journal of Language Learning and Research*. Vol. 2. 1-11.
- Isman, Mhd., Sitepu, Tepu., & Rita. 2022. *Pengaruh Model Project-Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA*. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 3. 252-265.

- Kustandi, Cecep., & Darmawan, Daddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Listiani, Isma., Sulissusiawan, Ahadi., & Sanulita, Henny. 2018. *Karakteristik Puisi Karya Siswa MTS Negeri 1 Pontianak Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol.7. 1-8.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prananda, Gingga., Saputra, Riyadi., & Ricky Zuhar. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS. Vol. 8. 304-314.
- Setiawan, Sandi., Sudrajat, Rochmat Tri., & Sukawati, Sari. 2020. *Analisis Unsur Batin dalam Puisi "Kontemplasi" Karya Ika Mustika*. Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 3. 313-320.
- Siddik, Mohammad. 2016. *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Suarta, I Made., & Dwipayana, I Kadek Adhi. 2014. *Teori Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2015. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. 2020. *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Jurnal Konsepsi. Vol. 9. 72-81.

LAMPIRAN

Lampiran 1: RPP

RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKS YWKA Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/2
Materi Pokok : Puisi
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan kawasan kemanusiaan, kebangsaan dan ketenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif dalam ranah konkret

dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.	3.17.1 Menganalisis diksi dalam puisi. 3.17.2 Menganalisis amanat dalam puisi.
3.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).	1.17.1 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat:

- a. Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan

- Pengertian Puisi.
- Unsur Pembangun Puisi.
- Langkah-Langkah Menulis Puisi.

Keterampilan

- Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

- a. Media : Lagu karya grup musik Amigdala.
- b. Alat : Laptop, spiker dan proyektor.
- c. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Kemendikbud

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam, dan berdoa mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. 3. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran 	10 menit

	<p>sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik membaca dan memahami puisi.</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan dan mengamati lagu karya grup musik Amigdala.</p> <p>Menanyakan</p> <p>3. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan puisi.</p> <p>4. Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan puisi dengan bahasa yang komunikatif.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>5. Peserta didik mencari kata kunci pada lagu untuk menulis puisi.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>6. Peserta didik menemukan kata kunci untuk menulis puisi.</p> <p>7. Peserta didik menulis puisi sesuai dengan kata kunci yang didapatkan secara individu.</p>	70 menit

	Mengkomunikasikan 8. Guru memberikan penguatan dan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan puisi.	
Penutup	1. Peserta didik mendapatkan refleksi dari guru tentang pemahaman puisi dengan memberikan motivasi. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran mengenai puisi. 3. Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan kali ini dan yang akan datang.	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
2.	Tanggung jawab			
3.	Disiplin			
4.	Proaktif			
5.	Jujur			

2. Penilaian Hasil Keterampilan

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen
1.	Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya	Proses	Uraian	Buatlah puisi berdasarkan kata kunci yang didapatkan dari lagu karya grup musik Amigdala secara individu.

Pedoman Penskoran

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	85-100	Sangat Baik
2.	70-84	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	50-59	Kurang
5.	< 50	Sangat Kurang

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Medan, Juli 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMKS YWKA Medan

Guru Bahasa Indonesia Kelas X

Dra. Armayani, M.Si.

Harip Ultari, S.Pd.

Mahasiswa

Widya Salza Putri

RPP Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKS YWKA Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/2

Materi Pokok : Puisi

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan kawasan kemanusiaan, kebangsaan dan ketenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif dalam ranah konkret

dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.	3.17.3 Menganalisis diksi dalam puisi. 3.17.4 Menganalisis amanat dalam puisi.
4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).	3.17.1 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat:

1. Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan

- Pengertian Puisi.
- Unsur Pembangun Puisi.
- Langkah-Langkah Menulis Puisi.

Keterampilan

- Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

- d. Media : Power point.
- e. Alat : Laptop dan proyektor.
- f. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Kemendikbud

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam, dan berdoa mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. 3. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran 	10 menit

	<p>sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik membaca dan memahami puisi.</p> <p>2. Peserta didik mengamati langkah-langkah menulis puisi.</p> <p>Menanyakan</p> <p>3. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan puisi.</p> <p>4. Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan puisi dengan bahasa yang komunikatif.</p> <p>5. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan menulis puisi.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>6. Peserta didik mencari ide-ide pokok untuk menulis puisi.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>7. Peserta didik menemukan ide-ide pokok menulis puisi.</p>	70 menit

	<p>8. Peserta didik menulis puisi sesuai dengan ide pokok yang sudah ditemukan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>9. Guru memberikan penguatan dan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan puisi.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik mendapatkan refleksi dari guru tentang pemahaman puisi dengan memberikan motivasi.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran mengenai puisi.</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan kali ini dan yang akan datang.</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
2.	Tanggung jawab			
3.	Disiplin			
4.	Proaktif			
5.	Jujur			

2. Penilaian Hasil Keterampilan

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen
1.	Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya	Proses	Uraian	Buatlah puisi sesuai dengan unsur pembangunnya.

Pedoman Penskoran

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	85-100	Sangat Baik
2.	70-84	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	50-59	Kurang
5.	< 50	Sangat Kurang

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Medan, Juli 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMKS YWKA Medan

Guru Bahasa Indonesia Kelas X

Dra. Armayani, M.Si.

Harip Ultari, S.Pd.

Mahasiswa

Widya Salza Putri

Lampiran 2: Soal Post test**SOAL POST TEST KELAS EKSPERIMEN**

Nama :

Kelas :

Petunjuk umum:

1. Siapkan alat tulis dan kertas selembat!
2. Tulis nama dan kelas di kertas selembat!
3. Bacalah soal dengan teliti!

Dengarkanlah dan amatilah lirik lagu karya grup musik Amigdala yang terdapat dalam *power point*.

Soal

1. Perhatikan lirik lagu yang diputar dalam *power point*!
2. Setelah mendengarkan dan mengamati lirik lagu tersebut, buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya!

SOAL *POST TEST* KELAS KONTROL

Nama :

Kelas :

Petunjuk umum:

1. Siapkan alat tulis dan kertas selembat!
2. Tulis nama dan kelas di kertas selembat!

Soal

1. Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya!

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

A. Kelas Eksperimen

No. _____
Date : _____

<input type="checkbox"/>	Nama : Putri Naura
<input type="checkbox"/>	Kelas : XI -TKJ
<input type="checkbox"/>	Mapel : B. Indonesia
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	"Aku"
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Aku hampir kehilangan sesuatu hari ini,
<input type="checkbox"/>	menyebarkan kesedihanku menggantikan
<input type="checkbox"/>	rumah harapan.
<input type="checkbox"/>	Hatiku tumpul dan jiwaku mati rasa
<input type="checkbox"/>	dan aku sakit, jauh sendirian.
<input type="checkbox"/>	Dimalam hari, aku memejamkan mata dan
<input type="checkbox"/>	mencoba mengintip bintang-bintang,
<input type="checkbox"/>	Sambil mencari gambar matahari yang
<input type="checkbox"/>	membumbung tinggi dan abadi.
<input type="checkbox"/>	Saat aku menelusuri kembali rasa sakitku,
<input type="checkbox"/>	dan melihat bekas lutaku, aku tidak percaya
<input type="checkbox"/>	aku berhasil melanjutkan semuanya.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tema : 3
<input type="checkbox"/>	Diksi : 2
<input type="checkbox"/>	Imaji : 3
<input type="checkbox"/>	Amanat : 3
<input type="checkbox"/>	$\frac{11}{12} \times 100 = 91,66$
<input type="checkbox"/>	

You'll never know till you have tried



CS Dipindai dengan CamScanner

No. _____

Date. _____

 nama = Wulan Fauziah

 kelas = XI-7Bj

 Ibu
 Ibu, penerang terang dalam gelapku

 kasih dan cintamu senas samudra.

 Doamu hadir setiap waktu, memadu

 hidupku meraih cita-cita

 Ibu, sumber kasih yang tak pernah surut.

 Pemberi ketenangan disetiap waktu.

 Senyummu tulus, pemberi kekuatan

 Ibu semoga kau sehat selalu

 Tema : 3

 Diksi : 2

 Imagi : 2

 Amdat : 3 +

$$\frac{10}{12} \times 100 = 83,33$$

No. _____

Date. _____

Nama : Naila Farah Azzahra

Kelas : XI TKJ

Alam

Alam, kaulah lukisan Tuhan yang sangat indah,
 Pohon - pohon tumbuh, Sungai - sungai mengalir begitu mempesona
 Kesjukan menyapa, kehidupan berwarna, alam, kehidupanmu menenangkan jiwa.

Di alam, keajaiban tak terhingga,
 gunung menjulang, Sungai mengalir dengan eloknya.
 Hadirmya matahari, menyapa Sang angin,
 Alam, keindahanmu tiada tertalahan.

Tema : 3

Diksi : 1

Imaji : 2

Amanat : 2

$$\frac{8}{12} \times 100 = 66,66$$

No.

Date.

Awaan FARRIIZA prolama

XI - TKJ

Penghidupan

Lautan maha dalam

mukul dentur selama

Nguji teraga mematang kita

mukul dentur selama

Bingga hancur remuk redam

Kurnia bahaga

kecil setumpuk

Sia - sia dilindungi, sia - sia dipupuk

Tema : 2

Diksi : 2

Imaji : 3

Amanat : 3 +

$$\frac{10}{12} \times 100 = 83,33$$

No. Kamis

Date 17-09-2023

 Nama : Balais Putri Azzura Kelas : XI tkj Mapel : B. Indonesia Perpisahan Tanpa Penjelasan Aku yang bertanya dan kamu yang menjelaskan Sampai kapankah kita bertahan? Sebelum setiap rasa yang tak terucap membawa kita semakin jauh Lalu akhirnya yang tersisa diantara kita hanya kesunyian. Tema : 3 Diksi : 2 Imaji : 2 Amanat : 3

$$\frac{10}{12} \times 100 = 83,33$$

12

B. Kelas Kontrol

CAMELIA Putri
XI DFP IMPUB

Date : _____
Puisi

- SELALU ADA JALAN -

Tak perlu cepat.
Perlahan tidak apa-apa.
Nikmati segala rasa sakitnya, agar kelak
bahagiannya lebih bermakna.

Tema : 3
Diksi : 2
Imaji : 2
Amanat : 3

$$\frac{10}{12} \times 100 = 83.33$$

CS Dipindai dengan CamScanner

No. _____

Date: _____

sepasang yang terhaling

Kita buatkan sepasang sepatu yang hilang sebelah dan mencari sepatunya sebelah lagi, namun suatu saat kapal berlayar lalu terhaling oleh besarnya ombak.

Nama : INDAH PERTWI

Kelas : XI MPLB

YWKA

Tema : 3

Diksi : 1

Imaji : 1

Amanat : 2 +

$$\frac{7}{12} \times 100 = 58,33$$

Nama: Najwa Livia
Kelas: XI OTUP

No. _____

Date: _____

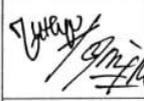
<input type="checkbox"/>	Tentang Angin Dan Bunga
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Aku adalah angin yang terbang ke sana ke mari
<input type="checkbox"/>	Kamu adalah bunga yang setiap hari angin lewat
<input type="checkbox"/>	bunga yang selalu di singgahi oleh kupu-kupu ...
<input type="checkbox"/>	Angin yang hanya lewat tanpa bunga itu tau
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ingin sekali angin itu singgah ke bunga ...
<input type="checkbox"/>	Tapi apakah angin ini yang bisa lewat bunga ...
<input type="checkbox"/>	Tanpa bunga itu tau, mungkin tau kalau angin itu ...
<input type="checkbox"/>	lewat, Tapi bunga sekedar tau tanpa tau!
<input type="checkbox"/>	Angin ingin sekali singgah ke bunga
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin ingin singgah ke bunga
<input type="checkbox"/>	Tapi tidak mungkin
<input type="checkbox"/>	Biarkan kupu-kupu saja
<input type="checkbox"/>	yang singgah ke bunga
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tema : 3
<input type="checkbox"/>	Diksi : 1
<input type="checkbox"/>	Imaji : 1
<input type="checkbox"/>	Amanat : 2
<input type="checkbox"/>	$\frac{7}{12} \times 100 = 58,33$
<input type="checkbox"/>	

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 5

		<p align="center">MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id Email: fkip@umsu.ac.id</p>	
		Form : K1	
<p>Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU</p>			
<p>Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI</p>			
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:</p>			
Nama Mahasiswa		: Widya Salza Putri	
NPM		: 1902040002	
Program Studi		: Pendidikan Bahasa Indonesia	
Kredit Kumulatif		: 121 SKS	
		IPK = 3,80	
Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan		
	Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023		
	Pengaruh Penggunaan Media Cuplikan Film Animasi Karya Studio Ghibli Terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023		
	Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Karya Grup Musik Amigdala dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023		
<p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.</p>			
		Medan, 18 Januari 2023 Hormat Pemohon,	
			
		Widya Salza Putri NPM. 1902040002	
<p><i>Keterangan :</i> Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas</p>			

Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth. **Form : K2**
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **WIDYA SALZA PUTRI**
 NPM : 1902040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

WINARTI, S.Pd., M.Pd.  

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/risalah/makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 18 Januari 2023
 Hormat pemohon,

WIDYA SALZA PUTRI
 NPM. 1902040002

Keterangan :
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 899 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Widya Salza Putri
NPM : 1902040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amingdala terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023
Pembimbing : Winarti,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 Februari 2024

Medan, 23 Rajab 1444 H
14 Februari 2023 M

Dr. H. Syamsuurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Widya Salza Putri
 NPM : 1902040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15 Juni 2023	Perbaikan latar belakang, bab 2, bab 3.	R.P.
19 Juni 2023	Rumusan masalah, tujuan masalah.	R.P.
24 Juni 2023	Pengurangan referensi.	R.P.
26 Juni 2023	Penambahan lirik lagu.	R.P.
1 Juli 2023	Pemilihan sampel.	R.P.
3 Juli 2023	Ren cara waktu penelitian.	R.P.
8 Juli 2023	Daftar pustaka.	R.P.
17 Juli 2023	Persetujuan seminar proposal.	R.P.

Medan, 17 Juli 2023

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Winarti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



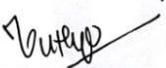
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Widya Salza Putri
 NPM : 1902040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 17 Juli 2023

<p>Diketahui Oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.	 Winarti, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, tanggal 25 Juli 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa :

Nama : Widya Salza Putri
 NPM : 1902040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing** :

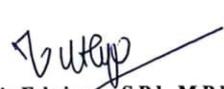
NO	Masukan dan Saran
1	Saran dari dosen pembahas akan ktm disetujui.
2	
3	
Dst.	

Proposal ini dinyatakan ~~layak~~ / ~~tidak layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi

Medan, 25 Juli 2023

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/Pembimbing



Winarti, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, tanggal 25 Juli 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa :

Nama : Widya Salza Putri
 NPM : 1902040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing** :

NO	Masukan dan Saran
1	Perbaiki proposal penelitian Anda sesuai dengan catatan dosen.
2	
3	
Dst.	

Proposal ini dinyatakan layak / ~~tidak layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi

Medan, 25 Juli 2023

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembahas/Pembimbing


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Widya Salza Putri
 NPM : 1902040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 25 Juli 2023

Disetujui oleh :

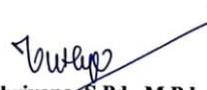
Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Winarti, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Juli 2023

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Salza Putri
 NPM : 1902040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
 Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

Widya Salza Putri

Lampiran 13

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Widya Salza Putri
 NPM : 1902040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, Tanggal 25, Bulan Juli, Tahun 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan Ibu dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terimakasih.

Medan, 28 Agustus 2023

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271202D1000003 ■ <http://perpustakaan.umso.ac.id> P1 perustakaan@umso.ac.id ■ perustakaan_umso

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 03332/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : WIDYA SALZA PUTRI
NPM : 1902040002
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Rabiul Awal 1445 H
02 Oktober 2023 M

Kepala Perpustakaan,



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 16



**YAYASAN WANITA KERETA API
SMK (BM-TI) SWASTA YWKA MEDAN**

Teknik Akreditasi : B | Bisnis Manajemen : A
Program Keahlian :
Teknik Pemesinan | Teknik Sepeda Motor | T.I.P.T.Litrik | T. K. Jaringan
Akuntansi | Ad. Perkantoran

Nss : 344 076 0002 057
NDS : S 307120607
DIKUI No. B 07.359



Nomor : 89/SMK-YWKA/MDN/E.XXIV/2023
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth,
Ibu Dekan
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
DI
Tempat

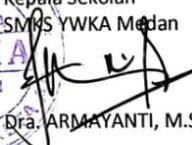
Dengan Hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan Sukses dalam menjalankan Aktivitas.

Menindak lanjuti Surat Nomor : 3113/11.3/UMSU-02/F/2023 Tanggal : 28 Agustus 2023, Mengenai **Permohonan Izin Riset**. Maka dengan ini disampaikan Telah menyelesaikan Riset yang berjudul
“ Pengaruh penggunaan Media Lagu Karya Grup Musik Amigdala terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 “
Oleh nama yang terlampir :

No	Nama	NPM	Prog. Studi
1.	Widya Salza Putri	1902040002	Pendidikan bahasa indonesia

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14 September 2023
Kepala Sekolah
SMKS YWKA Medan

Dra. ARMYANTI, M.Si



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Widya Salza Putri
2. NPM : 1902040002
3. Fak/Prodi : FKIP/Pendidikan Bahasa Indonesia
4. Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 30 Juli 2001
5. Alamat rumah : Jl. Marelan IV Lingkungan 26 No. 140
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Agama : Islam
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Nama Orang Tua :
Ayah : Zainul Bahri
Ibu : Marlina

B. Pendidikan Formal

1. Tahun 2007-2013 SDN 064999
2. Tahun 2013-2016 SMPN 32 Medan
3. Tahun 2016-2019 SMAN 16 Medan
4. Tahun 2019-2023 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.